

ABSTRAK

Paham Paternus Sitorus. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Edukator dan Supervisor Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 18 Medan. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan Kepala sekolah sebagai *Edukator* dan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan terhadap sampel dari populasi seluruhnya guru dan Kepala Sekolah berjumlah 61 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Medan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Data yang terkumpul melalui angket kemudian ditabulasikan, dan diolah dengan pesawat komputer microsoft excel. Data dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment*, regresi sederhana, regresi ganda, korelasi parsial, dan uji-t.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan : (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Edukator* terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y,1.2}$ sebesar 0,2995 ($r^2 = 0,0897$ atau 8,97 %) dan $t_{hitung} 2,370 > t_{tabel} 1,671$ dengan $dk = 57$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *supervisor* terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y,2.1}$ sebesar 0,3652 ($r^2 = 0,1334$ atau 13,34 %) dan $t_{hitung} 2,962 > t_{tabel} 1,671$ dengan $dk = 57$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator*, dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai *supervisor* secara bersama-sama terhadap kinerja guru, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi R sebesar 0,6096 0 ($R^2 = 0,3716$ atau 37,16 %) dan $F_{hitung} 16,85 > F_{tabel} 3,17$ dk pembilang 2 dan dk penyebut 57 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Educator*, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* terhadap Kinerja Guru dapat dijelaskan melalui persamaan regresi ganda $Y = 50,14 + 0,69X_1 + 0,78X_2$

Sumbangan efektif kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Educator* sebesar 16,05 %, dan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* sebesar 21,11%. Dengan kata lain, kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Educator* dan kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* secara bersama-sama dapat memprediksi kinerja guru di SMA Negeri 18 Medan sebesar 37,16 %, sedangkan sisanya 62,84% yang tidak dapat dijelaskan dalam artinya berasal dari variable lain yang tidak turut diungkapkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator*, dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai *supervisor* baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 18 Medan.

ABSTRACT

Paham Paternus Sitorus. The Correlation between Leadership of the Headmaster as an Edukator and Supervisor of the Teachers of SMA Negeri 18 Medan. A thesis, Postgraduate of State University Medan, 2009.

The present study intends to find the corelation between leadership of the Headmaster as an Edukator and leadersip of the Headmaster as Supervisor performance of the teachers. It was conducted for the samples of the population involving 61 respondents at SMA Negeri 18 Medan.

The present study used a quantitative approach by a correlational descriptive method. The data were collected by questionnaire and then tabulated and processed by Microsoft excel program. The data were analyzed using a Product Moment correlational analysis, simple regression, Multiple regression, partial correlation and t-test.

The result of hypothesis test showed that : (1) There was a positive and significant correlation between leadership of the Headmaster as an Edukator and performance of the teacher as indicated by the correlation coefficient of $r_{y1.2}$ of 0.2995 ($r^2 = 0.0897$ or 8.97 %) and $t_{count} 2.370 > t_{table} 1.671$ with the of df of 57 at the confidence interval $\alpha = 0.05$. (2) There was a positive and significant correlation between leadership of the Headmaster as an Supervisor and performance of the teacher as indicated by the correlation coefficient of $r_{y2.1}$ of 0.3652 ($r^2 = 0.1334$ or 13.34 %) and $t_{count} 2.962 > t_{table} 1.671$ with the of df of 57 at the confidence interval $\alpha = 0,05$. (3) There was a positive and significant correlation between leadership of the Headmaster as both an Edukator and Supervisor simultaneously and performance of the teacher as indicated by the correlation coefficient of R of 0,6096 0 ($R^2 = 0.3716$ or 37.16 %) and $F_{count} 16.85 > F_{table} 3.17$ with the df of nominator of 2 and of denominator of 57 at the confidence interval $\alpha = 0,05$. The correlation between leadership of the Headmaster as both and performance of the teachers could be explained by the multiple regression equation of $Y = 50.14 + 0.69X_1 + 0.78X_2$.

The effective contribution of the leadhership of the Headmaster as an Edukator was of 16.05 % and as Supervisor of 21.11%. In other words, the leadership of the Headmaster as both Edukator and Supervisor simultaneously can predict the performance of the teachers of SMA Negeri 18 Medan as of 37.16%, and the remaining 62.84% could be not explained meaning that it came from other variables exluded in the study.

The result of the study showed that there was a positive and significant correlation between leadership of the Headmaster as an Edukator and Supervisor either individually or simultaneously and the performance of the teachers of SMA Negeri 18 Medan.